

VISI	MISI	Level 1 (MASALAH POKOK)	level 2 (CSF)	level 3 (CSF)	level 4 (CSF)
SUMSEL MAJU TERUS UNTUK SEMUA	1 Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing	Belum Optimalnya Kualitas Sumber Daya Manusia Indikator : (1). Indeks Modal Mansia (IMM) ; (2). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ; (3). Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga	Belum Optimalnya Pemerataan Pelayanan Pendidikan Kewenangan Provinsi indikator : Rata-Rata lama sekolah penduduk usia diatas 15 tahun (tahun) ; Harapan Lama Sekolah (tahun)	Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Partisipasi Peserta Didik Indikator : 1. Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah 2. Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	Belum Optimalnya Ketersediaan Gedung Sekolah sesuai standar di seluruh wilayah Indikator : 1. Rasio Ketrediaan Sekolah Menengah Per Penduduk Usia Sekolah 2. Rasio Ketersediaan Sekolah Khusus Per Penduduk Usia Sekolah 3. Persentase sekolah Menengah yang memenuhi standar sarana dan prasarana (%). 4. Persentase sekolah khusus yang memenuhi standar sarana dan prasarana (%).
				Belum Optimalnya Pemerataan Penyediaan Tenaga Pendidik Indikator : 1. Rasio Guru Per Siswa Pendidikan Menengah 2. Rasio Guru Per Siswa Pendidikan Luar Biasa	Belum Optimalnya Pemerataan Penyediaan Biaya Pendidikan Indikator : 1. Persentase Sekolah yang mendapat bantuan pendidikan 2. Persentase anak usia sekolah yang menerima program bantuan pendidikan (%)
				Belum Otimalnya Upaya Peningkatan Akses Pendidikan Non Formal Indikator : Angka Partisipasi Kasar	Belum Optimalnya Penyelenggaraan Pendidikan Kejar Paket Indikator : Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan Kejar Paket
				Belum Optimalnya Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Indikator : (1) Persentase Tenaga Pendidik yang Bersertifikasi (2) Indeks Pemerataan Guru	Belum Optimalnya Kegiatan Pelatihan Guru Indikator : Persentase guru yang telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengajaran literasi dan numerasi
				Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Jenjang Pendidikan Guru Indikator : Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Jenjang Pendidikan Guru Indikator : Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV
				Belum Optimalnya Peningkatan Kualitas Pendidikan Kewenangan Provinsi indikator : (1). Persentase kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi ; (2). Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi (3). Skor Literasi/Numerasi	Belum Optimalnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai Indikator : Persentase sekolah yang memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran literasi dan numerasi, seperti ruang kelas yang cukup, buku, alat peraga, dan perpustakaan
				Belum Optimalnya Penyediaan Perangkat Pendukung Pembelajaran sesuai standar Indikator : Persentase Sekolah yang terverifikasi memiliki perangkat pendukung pembelajaran sesuai standar	Belum Optimalnya Penyediaan sarana Teknologi Pendidikan Indikator : 1. Persentase sekolah yang menyediakan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, dan akses internet untuk mendukung pembelajaran berbasis digital 2. Persentase sekolah yang mengintegrasikan materi pembelajaran digital seperti video, aplikasi, dan sumber belajar online dalam pengajaran literasi dan numerasi.
				Belum Optimalnya Penguatan Implementasi Kurikulum Berbasis Literasi dan Numerasi Indikator : (1) Persentase sekolah yang menggunakan kurikulum yang menekankan pada peningkatan keterampilan literasi dan numerasi; (2).Persentase Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal	Belum Optimalnya Penguatan Implementasi Kurikulum Berbasis Literasi dan Numerasi Indikator : (1) Persentase sekolah yang menggunakan kurikulum yang menekankan pada peningkatan keterampilan literasi dan numerasi; (2).Persentase Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal
				Belum Optimalnya Pengendalian Pendidikan Indikator : Persentase Sekolah yang Terakreditasi A dan B	Belum Optimalnya Monitoring dan Evaluasi Indikator : Persentase sekolah yang dilakukan monitoring dan evaluasi
				Belum Optimalnya Penguatan Kapasitas Manajerial Satuan Pendidikan Indikator : Persentase kepala sekolah yang mengikuti pelatihan yang berfokus pada pengelolaan pendidikan dan peningkatan kualitas literasi dan numerasi	Belum Optimalnya Penguatan Kapasitas Manajerial Satuan Pendidikan Indikator : Persentase kepala sekolah yang mengikuti pelatihan yang berfokus pada pengelolaan pendidikan dan peningkatan kualitas literasi dan numerasi
				Belum Optimalnya Peningkatan Keterampilan Sumber Daya Manusia Indikator : (1). Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam Satu Tahun Setelah kelulusan (%) (2). Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kompetensi (%)	Belum Optimalnya Peningkatan kualitas pendidikan vokasi berbasis kompetensi Indikator : Persentase lulusan pendidikan vokasi yang memiliki sertifikasi kompetensi (%)
				Belum Optimalnya Peningkatan kualitas pendidikan vokasi berbasis kompetensi Indikator : Persentase lulusan pendidikan vokasi yang memiliki sertifikasi kompetensi (%)	Belum Optimalnya Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri (link and match) Indikator : Persentase sekolah kejuruan yang melakukan penyelarasan kurikulum dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA)
				Belum Optimalnya Modernisasi fasilitas pendidikan vokasi Indikator : Persentase Sekolah Kejuruan yang memiliki Fasilitas laboratorium dan peralatan praktik yang modern	Belum Optimalnya Modernisasi fasilitas pendidikan vokasi Indikator : Persentase Sekolah Kejuruan yang memiliki Fasilitas laboratorium dan peralatan praktik yang modern

				Belum Optimalnya Pelatihan berbasis kompetensi (competency-based training) sesuai kebutuhan pasar kerja Indikator : Persentase peserta pelatihan yang berhasil memperoleh sertifikasi keterampilan.	Belum Optimalnya Aktivasi dan Standarisasi Balai Latihan Kerja (BLK) Indikator : Persentase Balai Latihan Kerja (BLK) aktif dan terstandar Belum Optimalnya Kemitraan dengan sektor swasta dan lembaga pelatihan dalam pengembangan program keterampilan berbasis OAP (<i>On the Actual Practice</i>)/Pelatihan Kerja Berdasarkan Praktek Sebenarnya Indikator : Persentase kemitraan Pelatihan Keterampilan dengan perusahaan lokal, nasional, dan internasional.
			Belum Optimalnya Peningkatan Budaya Literasi di Sumatera Selatan Indikator : Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Akses terhadap Fasilitas Literasi Indikator : 1. Rasio jumlah perpustakaan/taman baca per jumlah penduduk 2. Rasio kecukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	Belum Optimalnya Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Sekolah Indikator : 1. Persentase perpustakaan sekolah yang aktif dibina 2. Persentase perpustakaan sekolah yang memiliki akses terhadap bahan bacaan digital Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Akses Literasi Masyarakat Indikator : 1. Persentase pemanfaatan Perpustakaan/Taman Bacaan oleh Masyarakat 2. Persentase Perpustakaan Daerah yang mengembangkan Perpustakaan Elektronik
				Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Budaya Literasi Indikator : Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Minat Baca di Sekolah Indikator : Persentase sekolah yang menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (%) Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Indikator : Persentase Kabupaten/Kota yang dilakukan kampanye literasi masyarakat setiap tahun
				Belum Optimalnya Upaya Peningkatan SDM Literasi Indikator : Persentase pustakawan dan pegiat literasi yang tersertifikasi	Belum Optimalnya Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Khusus iterasi Indikator : Persentase sekolah yang memiliki tenaga pendidik khusus literasi (%) Belum Optimalnya Peningkatan Kompetensi Tenaga Pustakawan Indikator : Persentase Tenaga Pustakawan yang telah mengikuti diklat sertifikasi
			Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Indikator : 1. Usia Harapan Hidup (UHH) (tahun) 2. Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	Belum Optimalnya Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Indikator : Persentase Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi (%)	Belum Optimalnya upaya Peningkatan Mutu Rumah Sakit Indikator : 1. Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi 2. Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan Belum Optimalnya Peningkatan Pemenuhan dan Kompetensi SDM Kesehatan Indikator : (1) RATIO DOKTER TERHADAP 100.000 PENDUDUK (2) RATIO DOKTER GIGI TERHADAP 100.000 PENDUDUK (3) RATIO BIDAN TERHADAP 100.000 PENDUDUK (4) RATIO PERAWAT TERHADAP 100.000 PENDUDUK (5) RATIO TENAGA GIZI TERHADAP 100.000 PENDUDUK (6) RATIO TENAGA SANITARIAN TERHADAP 100.000 PENDUDUK (7) Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Ketersediaan dan Cakupan Farmasi dan Alat Kesehatan Indiktor : (1). Persentase ketersediaan obat (esensial dan program) sesuai standar (2). Persentase Cakupan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
				Belum Optimalnya Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Indikator : Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (%)	Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Universal Indikator : Persentase Kab/Kota yang mencapai Universal Health Coverage (UHC) Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Masyarakat yang Terdampak dan berisiko pada situasi KLB Indikator : Persentase Pelayanan Kesehatan Bagi Orang yang Terdampak dan berisiko pada situasi KLB Provinsi

					Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Indikator : Persentase Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
				Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan di Masyarakat Indikator : Indeks Keluarga Sehat	Belum Optimalnya Peningkatan Budaya Kesehatan di Masyarakat Indikator : (1). Persentase Rumah Tangga ber-PHBS (2). Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan
					Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi Indikator : (1) Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup) (2) JUMLAH KEMATIAN BAYI
					Belum Optimalnya Upaya Pengendalian Penyakit di Masyarakat Indikator : (1)Treatment Success Rate tuberkulosis (2)Cakupan pengobatan orang dengan hiv/aids (3)Jumlah kab/kota yang mencapai eliminasi malaria (base line 14) (4)Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi usia < 12 bulan (5)Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12 s.d 23 bulan
					Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Gizi di Masyarakat Indikator : Persentase Kab/Kota yang mendukung dan melaksanakan Pemberian Makan Gratis untuk Pemenuhan Gizi
					Belum Optimalnya Pembangunan Sektor Kepemudaan Indikator : Indeks Pembangunan Pemuda
				Belum Optimalnya Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Indikator : Rasio Wirausaha Pemuda	Belum Optimalnya Akses Pendidikan untuk Pemuda Indikator : (1).Persentase pemuda yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau lembaga pendidikan vokasi. (2). Angka Putus Sekolah di Tingkat Dasar dan Menengah
					Belum Optimalnya Kolaborasi Pendidikan Tinggi Antar Pemda dan Perguruan Tinggi dan Vokasi Indikator : Persentase Perguruan Tinggi yang melakukan Kerja sama dengan Pemda untuk meningkatkan kurikulum berbasis teknologi dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja
					Belum Optimalnya Akses Pemuda ke Pelatihan Keterampilan Kerja Indikator : (1). Persentase pemuda yang memperoleh keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja (2). Persentase pemuda yang mendapatkan kesempatan magang atau kerja sama dengan industri
				Belum Optimalnya upaya Penyehatan Pemuda Indikator : Penurunan prevalensi penggunaan narkoba dan alkohol di kalangan pemuda.	Belum Optimalnya Pemberdayaan Wirausaha Pemuda Indikator : Persentase Peningkatan pemuda yang terlibat dalam pelatihan kewirausahaan dan inkubator bisnis.
					Belum Optimalnya Akses Keuangan dan Modal untuk Pemuda Indikator : Persentase pemuda pasca pelatihan wirausaha yang berhasil mendapatkan dana hibah atau pinjaman untuk usaha yang mereka jalankan
					Belum optimalnya fasilitasi wirausaha pemuda Indikator : Persentase pemuda yang memiliki usaha yang berhasil bertahan lebih dari 1 tahun
	Belum Optimalnya upaya Peningkatan Kesehatan Fisik Pemuda Indikator : (1). Peningkatan Persentase pemuda yang mengadopsi pola makan sehat dan olahraga teratur. (2). Persentase Kab/Kota yang memberikan Akses pemuda terhadap fasilitas olahraga dan rekreasi				

					Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Pemuda Indikator : Prevalensi masalah kesehatan mental di kalangan pemuda (misalnya depresi, kecemasan)
			Belum Optimalnya Peningkatan Kesetaraan Gender (indikator : (1). Indeks Ketimpangan Gender (IKG) (2). Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Belum Optimalnya Upaya Pengarus Utamaan Gender Indikator : Persentase Anggaran Responsif Gender	Belum Optimalnya Pemanfaatan Data Berbasis Gender Indikator : Tingkat Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Perencanaan, Evaluasi dan/atau Penyusunan Kebijakan
					Belum Optimalnya Perencanaan Responsif Gender di Perangkat Daerah Indikator : Persentase Perangkat Daerah yang Menyusun Perencanaan Responsif Gender
				Belum Optimalnya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Indikator : Sumbangan Perempuan Dalam Pendapatan Kerja (%)	Belum Optimalnya Akses Perempuan Ke Pekerjaan Layak Indikator : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (%)
					Belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan Dalam Kewirausahaan Indikator : Persentase kabupaten/kota yang meningkat kewirausahaan perempuan
				Belum Optimalnya Perlindungan Terhadap Perempuan Indikator : Rasio Kekerasan Terhadap Perempuan Per 10.000 Perempuan Termasuk TPPO	Belum Optimalnya Pencegahan Kekerasan Perempuan Indikator : Persentase kabupaten/kota yang angka kekerasan perempuan menurun dari tahun sebelumnya
					Belum Optimalnya Penanganan Kasus Kekerasan Perempuan Indikator : Persentase Perempuan Korban Kekerasan dan TPPO yang Mendapatkan Layanan Komprehensif
			Belum Optimalnya Upaya Perlindungan Anak Indikator : Indeks Perlindungan Anak (IPA)	Belum Optimalnya Sinergi Pemenuhan Hak Anak Indikator : Indeks Pemenuhan Hak Anak (IPHA)	Belum Optimalnya Penerapan Kebijakan Pemenuhan Hak Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan Anak Indikator : Persentase Kab/Kota yang menerapkan kebijakan Kota Layak anak
					Belum Optimalnya Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya Indikator : Persentase Kab/Kota yng menerapkan kebijakan Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya
					Belum Optimalnya Pemenuhan hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif Indikator : Persentase Kab/Kota yang menerapkan kebijakan pemenuhan hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif
					Belum Optimalnya Pemenuhan hak sipil dan kebebasan anak Indikator : Persentase Kab/Kota yang menerapkan kebijakan pemenuhan hak sipil dan kebebasan anak
				Belum Optimalnya Upaya Perlindungan Khusus Anak Indikator : (1) Indeks Perlindungan Khusus Anak (IPKA) (2) Rasio kekerasan terhadap anak per 10.000 anak	Belum Optimalnya Perlindungan terhadap anak Disabilitas Indikator: Persentase Kab/Kota yang menerapkan kebijakan Perlindungan anak disabilitas
					Belum Optimalnya Perlindungan terhadap anak Miskin dan Terlantar Indikator: Persentase Kab/Kota yang menerapkan kebijakan Perlindungan anak Miskin dan Terlantar
					Belum Optimalnya Pencegahan Kekerasan Anak Indikator : Persentase kabupaten/kota yang angka kekerasan terhadap anak anak menurun dari tahun sebelumnya
					Belum Optimalnya Penanganan Kasus Kekerasan Anak Indikator : Persentase Anak Korban Kekerasan dan TPPO yang Mendapatkan Layanan Komprehensif